

## PARABHAVA SUTTA

(Duabelas Sebab Kemosotan Batin)

EVAM ME SUTAM

EKAM SAMAYAM BHAGAVĀ, SĀVATTHIYAM VIHARAJATI JETAVANE ANĀTHAPINDIKASSA ĀRĀME. ATHA KHO ANNATARA DEVATĀ ĀBHIKKHANTAYA RATTIYA ĀBHIKKANTAVANNA KEVALAKAPPAM JETAVANAM OBHASETVA YENA BHAGAVĀ TEN'UPASAMKANA, UPASAMKAMITVA BHAGAVĀNTAM ĀBHIVADETVA EKAMANTAM ATTHASI. EKAMANTAM THITA KHO SA DEVATĀ BHAGAVĀNTAM GATHAYA AJJHABHASI:

*Demikianlah telah kudengar:*

*Pada suatu waktu, ketika Sang Bhagava bersemayam di Jetavana dekat Savatthi, di taman milik Anathapindika. Ketika mendekati fajar, berkunjunglah seorang dewata dengan cahayanya yang cemerlang sehingga menerangi sekitar Jetavana, setelah sampai di hadapan Sang Bhagava beliau bersujud, lalu berdiri di samping Sang Bhagava; dan sambil masih tetap berdiri dewata itu menyampaikan gatha sebagai berikut:*

1. PARABHAVANTAM PURISAM

MAYAM PUCCHAMA GOTAMAM

BHAGAVĀNTAM PUTTHUNG AGAMMA

KIM PARABHAVATO MUKHAM

Mohonlah kiranya kami diberi petunjuk, ya Sang Gotama yang Mulia

Mengenai orang-orang yang menempuh jalan Kemosotan (Kerendahan Batin)

Kami mohon diuraikan ya Sang Bhagava

Apakah yang menyebabkan sehingga tinggal Kemosotan batin itu

2. SUVIYANO BHAVAM HOTI

SUVIYANO PARABHAVO

DHAMMAKAMO BHAVAM HOTI

DHAMMADESSI PARABHAVO

Orang-orang yang jaya adalah mudah diketahui

Orang-orang yang menempuh jalan Kemosotan pun mudah diketahui

Barang siapa menyintai Dhamma, dialah jaya

Barang siapa membenci Dhamma, dialah di dalam kemosotan

3. ITI H'ETAM VIJANAMA

PATHAMO SO PARABHAVO

DUTIYAM BHAGAVĀ BRUHI

KIM PARABHAVATO MUKHAM

Mengertilah kami sekarang bahwasanya

Hal demikian itu sebab pertama yang menjadikan Kemosotan

Mohonlah diuraikan selanjutnya, ya Sang Bhagava

Uraian kedua mengenai sebab yang menjadikan Kemosotan

4. ASANT'ASSA PIYA HONTI

SANTE NA KURUTE PIYAM

ASATAM DHAMMAM ROCETI

TAM PARABHAVATO MUKHAM

Dari orang-orang yang berkelakuan buruk ia disayangi

Dengan orang-orang yang berkelakuan baik ia tidak suka menghubungi

Yang disukai adalah cara-cara yang dilakukan oleh si buruk

Itulah sebab yang menjadikan Kemosotan

5. ITI HETAM VIJANAMA

DUTIYO SO PARABHAVO

TATIYAM BHAGAVĀ BRUHI

KIM PARABHAVATO MUKHAM

Mengertilah kami sekarang bahwasanya

Hal demikian itulah sebab kedua yang menjadikan Kemosotan

Mohonlah diuraikan selanjutnya, ya Sang Bhagava

Uraian ketiga mengenai sebab yang menjadikan Kemosotan

6. NIDDASILI SABHASILI

ANUTTHATA CA YO NARO

ALASO KODHAPANÑANO

TAM PARAGHAVATO MUKHAM

Orang-orang yang gemar tidur

Gemar pergaulan yang boros dan malas

Mudah dihindangi kemarahan, semangatnya tidak hidup

Itulah sebab yang menjadikan Kemosotan

7. ITI H'ETAM VIJANAMA

TATIYO SO PARABHAVO

CATUTTHAM BHAGAVA BRUHI

KIM PARABHAVATO MUKHAM

Mengertilah kami sekarang bahwasanya

Hal demikian itu sebab ketiga yang menjadikan Kemosotatan

Mohonlah diuraikan selanjutnya, ya Sang Bhagava

Uraian keempat mengenai sebab yang menjadikan Kemosotatan

8. YO MATARAMVA PITARAM VA

JINNAKAM GATAYOBBANAM

PAHU SANTO NA BHARATI

TAM PARABHAVATO MUKHAM

Barang siapa yang berada di dalam keadaan jaya

Namun tidak mau memberi sokongan kepada ibu ayahnya

Padahal orang itu tubuhnya lemah dan tua

Itulah sebab yang menjadikan Kemosotatan

9. ITI H'ETAM VIJANAMA

CATUTTHO SO PARABHAVO

PAÑCAMANAM BHAGAVĀ BRUHI

KIM PARABHAVATO MUKHAM

Mengertilah kami sekarang bahwasanya

Hal demikian itu sebab keempat yang menjadikan Kemosotatan

Mohonlah diuraikan selanjutnya, ya Sang Bhagava

Uraian kelima mengenai sebab yang menjadikan Kemosotatan

10. YO BRAHMANAM VA SAMANAM VA

ANNAM VAPI VANIBBAKAM

MUSĀVĀDENA VANCETI

TAM PARABHAVATO MUKHAM

Barang siapa menipu atau berdusta

Baik terhadap seorang Brahmana maupun seorang pertapa (Sramana)

Atau terhadap para rahib dan lain-lainnya

Itulah sebab yang menjadikan Kemosotatan

11. ITI H'ETAM VIJANAMA

PAÑCAMO SO PARABHAVO

CHATTHAMAM BHAGAVĀ BRUHI

KIM PARABHAVATO MUKHAM

Mengertilah kami sekarang bahwasanya

Hal demikian itu sebab kelima yang menjadikan Kemosotatan

Mohonlah diuraikan selanjutnya, ya Sang Bhagava

Uraian keenam mengenai sebab yang menjadikan Kemosotatan

12. PAHUTAVITTO PURISO

SAHIRAÑÑO SABHOJANO

EKO BHUÑJATI SADUMI

TAM PARABHAVATO MUKHAM

Seseorang yang kekayaannya berlimpa-limpah

Memiliki banyak emas dan barang-barang makanan

Namun menggunakan kekayaannya itu untuk diri sendiri (tidak pernah berbuat amal)

Itulah sebab yang menjadikan Kemosotatan

13. ITI H'ETAM VIJANAMA

CHATTAMO SO PARABHAVO

SATTAMAM BHAGAVĀ BRUHI

KIM PARABHAVATO MUKHAM

Mengertilah kami sekarang bahwasanya

Hal demikian itu sebab keenam yang menjadikan Kemosotatan

Mohonlah diuraikan selanjutnya, ya Sang Bhagava

Uraian ketujuh mengenai sebab yang menjadikan Kemosotatan

14. JATITTHADDHO DHANATTHADDHO

GOTTATTHADDHO CA YO NARO

SAM NATIM ATIMANNETI

TAM PARABHAVATO MUKHAM

Seseorang yang suka menyombongkan keturunan kastanya

Menyombongkan kekayaan dan kesusukannya

Bahkan merendahkan sanak keluarganya sendiri

Itulah sebab yang menjadikan Kemosotatan

15. ITI H'ETAM VIJANAMA  
SATTAMO SO PARABHAVO  
ATTHUMAM BHAGAVĀ BRUHI  
KIM PARABHAVATO MUKHAM

Mengertilah kami sekarang bahwasanya

Hal demikian itu sebab ketujuh yang menjadikan Kemosotan

Mohonlah diuraikan selanjutnya, ya Sang Bhagava

Uraian kedelapan mengenai sebab yang menjadikan Kemosotan

16. ITTHIDHUTTO SURADHUTTO  
AKKHADHUTO CA YO NARO  
LADDHAM LADDHAM VINASETI  
TAM PARABHAVATO MUKHAM

Barang siapa menyerahkan dirinya kepada wanita (wanita rendah)

Kepada minuman keras, kepada perjudian

Dan menghambur-hamburkan apa yang telah dapat dicarinya

Itulah sebab yang menjadikan Kemosotan

17. ITI H'ETAM VIJANAMA  
ATTHAMO SO PARABHAVO  
NAVAMAM BHAGAVĀ BRUHI  
KIM PARABHAVATO MUKHAM

Mengertilah kami sekarang bahwasanya

Hal demikian itu sebab kedelapan yang menjadikan Kemosotan

Mohonlah diuraikan selanjutnya, ya Sang Bhagava

Uraian kesembilan mengenai sebab yang menjadikan Kemosotan

18. SEHI DAREHI ASANTUTTHO  
VESIYASU PADISSATI  
DISSAATI PARADARESU  
TAM PARABHAVATO MUKHAM

Barang siapa yang tidak puas dengan istrinya sendiri

Dan berhubungan dengan wanita lacur

Kerapkali terlihat bersama-sama isteri orang lain

Itulah sebab yang menjadikan Kemosotan

19. ITI H'ETAM VIJANAMA  
NAVAMO SO PARABHAVO  
DASAMAM BHAGAVĀ BRUHI  
KIM PARABHAVATO MUKHAM

Mengertilah kami sekarang bahwasanya

Hal demikian itu sebab kesembilan yang menjadikan Kemosotan

Mohonlah diuraikan selanjutnya, ya Sang Bhagava

Uraian kesepuluh mengenai sebab yang menjadikan Kemosotan

20. ATITAYOBHANO POSO  
ANETI TIMBARUTTHANIM  
TASSA ISSA NA SUPATI  
TAM PARABHAVATO MUKHAM

Barang siapa yang sudah lewat usia mudanya

Lalu memperisterikan seorang wanita remaja nan cantik

Namun isteri itu selalu dicemburui dan selalu ia jaga

Itulah sebab yang menjadikan Kemosotan

21. ITI H'ETAM VIJANAMA  
DASAMO SO PARABHAVO  
EKADASAMAM BHAGAVĀ BRUHI  
KIM PARABHAVATO MUKHAM

Mengertilah kami sekarang bahwasanya

Hal demikian itu sebab kesepuluh yang menjadikan Kemosotan

Mohonlah diuraikan selanjutnya, ya Sang Bhagava

Uraian kesebelas mengenai sebab yang menjadikan Kemosotan

22. ITTHISONDIM VIKIRANIM  
PURISAM VAPI TADISAM  
ISSARIYASMIM THAPETI  
TAM PARABHAVATO MUKHAM

Barang siapa memberikan kekuasaan melewati batas

Baik kepada orang wanita, maupun kepada seorang pria

Yang kedua-duanya adalah seorang pemboros

Itulah sebab yang menjadikan Kemosotot

23. ITI H'ETAM VIJANAMA  
EKADASAMO SO PARABHAVO  
DVADASAMAM BHAGAVĀ BRUHI  
KIM PARABHAVATO MUKHAM

Mengertilah kami sekarang bahwasanya

Hal demikian itu sebab kesebelas yang menjadikan Kemosotot

Mohonlah diuraikan selanjutnya, ya Sang Bhagava

Uraian keduabelas mengenai sebab yang menjadikan Kemosotot

24. APPABHOGO MAHĀTANHO  
KHATTIYE JAYĀTE KULE  
SO 'DHA RAJJAM PATTHAYATI  
TAM PARABHAVATO MUKHAM

Barang siapa yang lahir di dalam keluarga kasta Ksatria

Adapun keadaanya ternyata tidak mempunyai cukup kekuatan

Namun napsunya demikian besar menginginkan sebuah kerajaan

Itulah sebab yang menjadikan Kemosotot

25. ETE PARABHAVE LOKE  
PANDITO SAMAVEKKHIYA  
ARIYO DASSANASAMPAÑÑO  
SA LOKAM BHAJATE SIVAN,'TI.

Kemosotot-kemosotot batin di dalam dunia yang disebabkan

karena semuanya itu

Apabila dimengerti dan ditaati para pandita berdasarkan Kesunyataan

Maka beliau akan memiliki Kebijakanan Ariya

Dan mendapat kurnia di dalam Alam Bahagia